

ABSTRAK

Kumalasari, Desinta, Nur. 2021. *Etnobotani Tumbuhan Pangan Liar Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Adat Using desa Kemiren Kabupaten banyuwangi Sebagai Sumber Belajar*. Jember: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Ir. Elfien Herrianto, M.P (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Pangan Liar, Kearifan Lokal, Sumber Belajar.

Tumbuhan liar merupakan tumbuhan yang tidak ditanam atau tanpa campur tangan manusia karena keberadaannya yang banyak tumbuh liar disekitar lingkungan rumah ataupun yang tumbuh di pinggir jalan. Tumbuhan liar disebut juga gulma karena sering secara langsung ataupun tidak langsung merugikan tanaman budi daya. Bagian tumbuhan liar yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa daun, batang muda, pucuk daun, buah dan tunas. Terutama yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Adat Using Desa Kemiren sebagai bahan pangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan pangan liar yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Adat Using Desa Kemiren, bagian dan cara pengolahan tumbuhan pangan liar, kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Adat Using Desa Kemiren dalam pengolahan tumbuhan liar dan untuk mengetahui potensi hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Studi ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021. Menggunakan teknik pengujian kesahihan data adalah *Cross-referenced information*, *Repeated information*, Triangulasi sumber data. Pengembangan ensiklopedia pembelajaran mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), sedangkan validasi produk dilakukan oleh Ahli media dan Ahli materi.

Tumbuhan pangan liar yang terdapat di Desa Kemiren berjumlah 13 spesies tumbuhan yang berasal dari 11 Famili. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu pada bagian Daun (54%), Buah (30%), Batang Muda (8%), Batang Tua (8%). Tumbuhan pangan liar juga dapat dimanfaatkan secara mentah sebagai lalapan cara pengolahan tumbuhan liar yang paling banyak yaitu direbus. Kearifan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Adat Using Desa Kemiren yaitu bentuk pengetahuan tentang jenis tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Mereka masih memanfaatkan tumbuhan liar untuk digunakan sebagai bahan pangan sehari-hari. Masyarakat akan melestarikan tumbuhan yang mempunyai manfaat bagi kehidupannya sehingga pemanfaatan tumbuhan liar berperan terhadap pelestarian biodiversitas tumbuhan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa Ensiklopedia Pembelajaran Biologi untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil uji kelayakan oleh Ahli Materi memiliki kriteria Baik, Tidak Perlu Direvisi (80%) dan kriteria Sangat baik, Tidak Perlu Direvisi (90%) oleh Ahli Media.